



## Berita Tentang Kualitas LRT Jabodebek di Antaranews.com pada Periode September-Desember 2023

Abigail Fedora Ondine<sup>1</sup>, Dyva Claretta<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: [20043010098@student.upnjatim.ac.id](mailto:20043010098@student.upnjatim.ac.id), [dyva\\_claretta.ilkom@upnjatim.ac.id](mailto:dyva_claretta.ilkom@upnjatim.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-01  <b>Keywords:</b> <i>Framing;</i> <i>News;</i> <i>Online Media;</i> <i>AntaraNews.com;</i> <i>LRT Jabodebek.</i>	Online media is a communication tool that serves an important function in conveying information to the public. In delivering messages, the media frames the news with reality construction based on the ideology and interests that influence the media. The construction of reality formed by the media can be analyzed with Robert Entman's framing analysis consisting of define problem, diagnose causes, make moral judgement, and treatment recommendation. In addition, to find out the factors that influence the media, the analysis is supported by The Hierarchy of Influences Model, which consists of five factors in a hierarchical structure: social systems, social institutions, organizations, routines, and individuals. Descriptive qualitative research with a case study method and documentation data collection technique will produce subjective research. The research results are explained based on the four framing components. Define problem determines the Jabodebek LRT operational disruption that shows its quality as the problem. Diagnose causes consider PT Industri Kereta Api (Persero) as the manufacturer of LRT Jabodebek to be responsible for the problem. Make moral judgment with the apology given by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Jabodebek LRT service operator to service users. Treatment Recommendation shows that the media does not have the courage to express opinions with the narrative built by AntaraNews.com media itself but the media works as an extension of the government. Then, AntaraNews.com's editorial work goes through five levels of influence structure in The Hierarchy of Influences Model.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Pembingkai;</i> <i>Berita;</i> <i>Media Daring;</i> <i>AntaraNews.com;</i> <i>LRT Jabodebek.</i>	Media daring merupakan alat komunikasi yang berfungsi penting dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dalam penyampaian pesan, media membingkai pemberitaan dengan konstruksi realitas berdasarkan ideologi dan kepentingan yang mempengaruhi media. Konstruksi realitas yang dibentuk oleh media dapat dianalisis dengan analisis <i>framing</i> Robert Entman terdiri atas <i>define problem</i> , <i>diagnose causes</i> , <i>make moral judgement</i> , dan <i>treatment recommendation</i> . Selain itu, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi media, analisis didukung <i>The Hierarchy of Influences Model</i> yang terdiri dari lima faktor dalam struktur hirarkis yakni <i>social systems</i> , <i>social institutions</i> , <i>organizations</i> , <i>routines</i> , dan <i>individuals</i> . Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data dokumentasi akan menghasilkan penelitian yang bersifat subjektif. Hasil penelitian dijelaskan berdasarkan keempat komponen <i>framing</i> . <i>Define problem</i> mendefinisikan masalah yakni gangguan operasional LRT Jabodebek yang menunjukkan kualitasnya. <i>Diagnose causes</i> menganggap PT Industri Kereta Api (Persero) sebagai pemroduksi LRT Jabodebek menjadi pihak penanggung jawab permasalahan. <i>Make moral judgement</i> dengan permohonan maaf yang diberikan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai operator layanan LRT Jabodebek kepada pengguna layanan. <i>Treatment Recommendation</i> menunjukkan media tidak berani mengungkapkan pendapat dengan narasi yang dibangun media AntaraNews.com sendiri tetapi media bekerja sebagai perpanjangan tangan pemerintah. Lalu, kerja keredaksian AntaraNews.com melalui lima tingkatan struktur pengaruh dalam <i>The Hierarchy of Influences Model</i> .

### I. PENDAHULUAN

Media adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada publik, sedangkan media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada publik dengan penggunaan alat komunikasi (Kusuma Habibie, 2018). Media

massa memperlakukan sebuah fakta atau peristiwa yang terjadi sebagai realitas yang dikonstruksi berdasarkan sudut pandang media tersebut. Berita dengan konstruksi realitas yang terbentuk dalam teksnya bersifat subjektif yang dipengaruhi oleh wartawan sebagai agen konstruksi, redaktur, hingga pemilik media.

Berita mengambil suatu perspektif atau cara pandang dalam penyampaian pesan yang selanjutnya diinternalisasikan dalam diri pembaca berita. Hal ini dapat diteliti lebih mendalam dengan analisis *framing* yang membongkar bagaimana cara media massa membentuk konstruksi realitas dalam teks berita, dimana dalam penulisannya terdapat suatu isu yang dipilih dan lebih ditonjolkan.

*Framing* adalah teknik membingkai sebuah peristiwa untuk mengetahui sudut pandang yang digunakan media dalam menyusun, mengemas, dan menyajikan berita. *Framing* melihat sisi mana yang disamarkan atau dihilangkan dan sisi mana yang ditekankan atau ditonjolkan. *Framing* dalam menyajikan realitas tidak mengingkari kebenaran atau fakta secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberi penonjolan (*saliency*) dan seleksi (*selection*) (Launa, 2020). Sehingga, kebenaran yang disajikan dalam berita bersifat relatif didasarkan pada bagaimana konteks berita tersebut dibentuk oleh media.

Dalam konteks penelitian ini, analisis *framing* dilakukan oleh media massa daring AntaraNews.com terhadap berita mengenai kualitas LRT Jabodebek. Berita yang disajikan oleh berbagai media lain membentuk konstruksi realitas menurut *frame* pemberitaan masing-masing media dengan kesan negatif. Namun, lain halnya dengan media massa AntaraNews.com yang membentuk *frame* pemberitaan terkesan positif. Dapat diketahui hal ini dilatarbelakangi posisi media massa AntaraNews.com sebagai perusahaan media Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang turut mendukung sesama perusahaan BUMN yakni PT Industri Kereta Api (Persero) sebagai pemroduksi LRT Jabodebek.

Media daring AntaraNews.com yang menjadi bagian dari Kementerian BUMN memiliki keterlibatan dalam kerja pemerintahan sehingga terlihat adanya keberpihakan oleh media massa ini dalam menyusun pemberitaan berpihak kepada pemerintah. Ideologi yang dimiliki media AntaraNews.com menyatu pula dengan ideologi pemerintahan sebagai bagian lebih besar yang melingkupi media ini. Media menggunakan suatu teknik dalam membingkai pemberitaan yang berbeda satu dengan yang lainnya bergantung pada kepentingan yang mempengaruhi media tersebut.

Teknik analisis *framing* oleh Robert Entman digunakan dalam penelitian ini melalui perangkat analisis yang sesuai dengan karakteristik media daring yang selalu mempublikasikan berita secara singkat dan

cepat. Analisis terhadap teks media ini memiliki fokus penelitian untuk menganalisis secara mendalam bingkai pemberitaan yang dibentuk oleh media daring AntaraNews.com untuk dapat memahami secara komprehensif tentang *framing* dalam membentuk konstruksi realitas.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian kualitatif dijelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data mendalam dengan penekanan pada kualitas data tersebut. Peneliti merupakan instrumen penelitian sehingga penelitian ini bersifat subjektif dan hasil penelitian bersifat kasuistik dan tidak bisa digeneralisasikan (Kriyantono, 2014). Penelitian deskriptif dipilih dalam penelitian ini agar dapat menggambarkan realitas yang terjadi. Metode penelitian adalah metode studi kasus dengan data untuk dianalisis dan dijelaskan secara komprehensif dan sistematis bagaimana perusahaan media dalam membingkai pemberitaan. Metode penelitian ini berupaya secara seksama mengkaji mengenai suatu kasus khusus. Oleh karena itu, kasus yang terjadi dalam penelitian merupakan peristiwa-peristiwa yang terkait dengan LRT Jabodebek (Kriyantono, 2014).

Subjek penelitian adalah perusahaan media massa daring AntaraNews.com. Sedangkan, objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan yang akan diteliti yaitu *framing* atau pembedaan berita. Sehingga, penelitian akan meneliti bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media AntaraNews.com. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang ditujukan untuk menggali data secara sistematis sehingga dapat mendukung analisis dan interpretasi terhadap data. Dokumen berbentuk dokumen publik yakni teks berita (Kriyantono, 2014). Teks berita yang dikumpulkan terkait kualitas LRT Jabodebek yang dipublikasi oleh media daring AntaraNews.com pada periode September-Desember 2023.

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis *framing* yang digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana perspektif media dalam penyusunan berita. Teknik ini mengkaji pembedaan realitas oleh media terhadap peristiwa. Digunakan analisis *framing* Robert Entman yang melihat peristiwa melalui dua dimensi yakni seleksi isu dan penonjolan aspek. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta, sedangkan penonjolan aspek berkaitan dengan penulisan fakta. Teknik ini terbagi dalam empat

komponen terdiri dari *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pencarian korpus penelitian pada kolom *search* situs web media daring AntaraNews.com dengan kata kunci "LRT Jabodebek" telah dilaksanakan pada periode bulan September hingga Desember 2023. Pemilihan tiga bulan periode ini didasarkan pada pertimbangan yakni bulan awal pengoperasian LRT Jabodebek hingga dua bulan setelahnya dimana ditemukan beberapa kendala pada infrastruktur kereta yang menyatakan kualitas produk tersebut. Hasil pencarian mendapatkan 20 berita yang kemudian diseleksi menjadi 10 berita untuk terfokus pada berita mengenai kualitas LRT Jabodebek. Kesepuluh berita sebagai korpus penelitian diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Korpus Penelitian

No.	Judul Berita	Waktu Terbit
1.	Luhut Pandjaitan: Gangguan pada LRT Jangan Terus-Menerus Diributkan	Jumat, 1 September 2023, 17.49 WIB
2.	PT INKA Berkomitmen Jaga Keandalan Operasional LRT Jabodebek	Jumat, 1 September 2023, 18.25 WIB
3.	Wamen BUMN: Evaluasi LRT Dilakukan Rutin Setiap Hari	Sabtu, 2 September 2023, 11.00 WIB
4.	Erick Thohir Tegaskan LRT Jabodebek Aman bagi Masyarakat	Senin, 4 September 2023, 18.39 WIB
5.	Kemhub Mengevaluasi Empat Gangguan Utama LRT Jabodebek	Kamis, 7 September 2023, 21.52 WIB
6.	AC Bocor pada Set Kereta 18 LRT Jabodetabek Segera Diperbaiki	Sabtu, 23 September 2023, 19.49 WIB
7.	Puluhan Perjalanan LRT Dibatalkan Karena Perawatan Sarana	Rabu, 18 Oktober 2023, 18.11 WIB
8.	DJKA Kemhub Minta Proses Perawatan Sarana LRT Jabodebek Dipercepat	Rabu, 1 November 2023, 17.11 WIB
9.	DJKA Gandeng Konsultan Internasional Telusuri Kendala LRT Jabodebek	Sabtu, 18 November 2023, 21.45 WIB
10.	INKA Kirim Kereta Ukur untuk Keselamatan Pengoperasian LRT Jabodebek	Senin, 11 Desember 2023, 19.12 WIB

Sumber: [antaranews.com](http://antaranews.com)

#### 1. Analisis Framing Berita 1

Judul: Luhut Pandjaitan: Gangguan pada LRT Jangan Terus-Menerus Diributkan

**Define Problem**, pendefinisian masalah berita mengenai gangguan pada LRT yang terus-menerus diributkan ini dijelaskan dengan pernyataan oleh Luhut Pandjaitan sebagai Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan juga Investasi yang mengatakan bahwa gangguan-gangguan yang terjadi pada LRT merupakan proses kalibrasi.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah disebabkan oleh rasa tidak nyaman para penumpang kereta LRT Jabodebek akibat gangguan-gangguan yang terjadi seperti hentakan pada proses pengereman, pintu kereta tidak dapat tertutup, AC dan listrik yang mati, dan papan informasi yang belum berfungsi dengan maksimal.

**Make Moral Judgement**, terdapat nilai moral dalam berita dimana pihak operator LRT Jabodebek yakni PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyampaikan permohonan maaf atas gangguan yang terjadi sehingga penumpang tidak merasa nyaman menggunakan jasa perusahaan.

**Treatment Recommendation**, solusi yang dikerjakan pemerintah disampaikan melalui perantara Luhut yang berkata bahwa pemerintah terus melakukan evaluasi dan memperbaiki masalah LRT Jabodebek.

**Framing**, menunjukkan beberapa pihak yang mendukung keberlangsungan operasional LRT Jabodebek meski terkendala banyak gangguan. Terdapat pihak utama yang disebut dalam berita yakni Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Selain itu, disebutkan dalam berita Kementerian Perhubungan. Dalam *The Hierarchy of Influences Model* berita ini dipengaruhi oleh *social institutions* dimana media AntaraNews.com memiliki keberpihakan kepada pemerintah sebagai bagian dari institusi yang lebih besar darinya.

#### 2. Analisis Framing Berita 2

Judul: PT INKA Berkomitmen Jaga Keandalan Operasional LRT Jabodebek

**Define Problem**, pendefinisian masalah berita yakni terjadinya *trouble shooting* pada sistem operasi LRT Jabodebek meski desain produk telah memenuhi kajian dari sisi standar dan kelayakan serta telah mengikuti acuan regulasi oleh Kementerian. Hal ini dinyatakan Agung Dwi Cahyono sebagai Senior Manager

Humas dan Perwakilan PT Industri Kereta Api (Persero).

**Diagnose Causes**, penyebab masalah karena perlunya dilakukan penyesuaian pada desain produk dengan komponen yang menggunakan sensor dan perintah secara otomatis. Salah satunya karena ketidaksesuaian pada sistem pengereman, dimana hal ini dianggap krusial karena berhubungan dengan aspek keselamatan.

**Make Moral Judgement**, nilai moral dalam berita ditunjukkan oleh PT Industri Kereta Api (Persero) sebagai pemroduksi LRT Jabodebek yang membuat komitmen untuk menjaga keandalan dan menjamin kelancaran operasi produk ini. Hal ini dilakukan dengan harapan penumpang dapat memiliki pengalaman transportasi massal yang aman dan nyaman.

**Treatment Recommendation**, solusi yang diupayakan dalam menjalani komitmen dilakukan dengan penempatan dua orang teknisi untuk bersiaga pada tiap rangkaian LRT Jabodebek. Hal ini diharapkan agar ketika terjadi *trouble shooting* dapat diselesaikan dengan cepat sedini mungkin.

**Framing**, menunjukkan pemilihan narasumber untuk menjelaskan isu dalam berita yakni Agung Dwi Cahyono, Senior Manager Humas dan Perwakilan PT Industri Kereta Api (Persero). Pemilihan ini berpengaruh terhadap seleksi isu yang terbentuk positif mengikuti kepentingan perusahaan. Pemilihan oleh *individuals* ini dijelaskan dalam teori *The Hierarchy of Influences Model* sebagai karakteristik dari komunikator individu yang memiliki peran dalam membentuk berita tersebut.

### 3. Analisis *Framing* Berita 3

Judul: Wamen BUMN: Evaluasi LRT Dilakukan Rutin Setiap Hari

**Define Problem**, pendefinisian masalah berita yakni terjadinya gangguan pada LRT Jabodebek sehari setelah resmi dioperasikan. Hal ini disampaikan Rosan Perkasa Roeslani, Wakil Menteri BUMN.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah dinyatakan melalui beberapa pihak yang dianggap terkait dengan permasalahan yaitu PT Industri Kereta Api (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Kementerian BUMN berkomunikasi intensif dengan jajaran pimpinan kedua

perusahaan untuk dapat memastikan kenyamanan dan keamanan penumpang.

**Make Moral Judgement**, nilai moral menunjukkan kewajiban dan tanggung jawab menyelesaikan permasalahan yang disampaikan melalui pernyataan Rosan bahwa evaluasi terhadap produk LRT Jabodebek menjadi tugas utama dari Kementerian BUMN.

**Treatment Recommendation**, solusi permasalahan adalah dengan melakukan evaluasi tiap hari untuk menyempurnakan LRT Jabodebek.

**Framing**, menunjukkan bagaimana berbagai pihak saling mendukung dalam penyelesaian masalah dengan penonjolan solusi. Utamanya, Kementerian BUMN, serta seluruh pihak terlibat yakni PT Industri Kereta Api (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), dimana keduanya merupakan perusahaan BUMN. AntaraNews.com sebagai perusahaan BUMN dalam mengkonstruksi realitas mengacu pada ideologi yang mendukung kepentingan sesama perusahaan BUMN dan mengikuti ideologi bagian yang lebih berkuasa darinya yakni Kementerian BUMN. Hal ini terkait dengan teori *The Hierarchy of Influences Model* termasuk dalam *social systems*.

### 4. Analisis *Framing* Berita 4

Judul: Erick Thohir Tegaskan LRT Jabodebek Aman bagi Masyarakat

**Define Problem**, pendefinisian masalah berita adalah sejumlah gangguan teknis yang dikeluhkan oleh masyarakat mengenai pengoperasian LRT Jabodebek.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah dikarenakan LRT Jabodebek merupakan proyek transportasi umum baru yang masih perlu proses perbaikan bertahap.

**Make Moral Judgement**, nilai moral menunjukkan Erick Thohir sebagai pemimpin BUMN memberikan kepastian keamanan moda transportasi umum yang digunakan masyarakat. Hal ini dijelaskan olehnya dengan pernyataan bahwa tidak mungkin perusahaan BUMN membangun suatu produk tidak memperhatikan aspek keamanan, negara membangun sesuatu tidak mungkin mencelakakan rakyatnya.

**Treatment Recommendation**, solusi permasalahan yakni berlanjutnya proses perbaikan dengan terus menjaga uji coba LRT Jabodebek. Erick juga menghimbau

masyarakat untuk percaya pada moda transportasi umum LRT Jabodebek yang memang merupakan produk baru tetapi aman digunakan.

**Framing**, memperlihatkan sosok pemimpin Kementerian BUMN dalam mendukung keberlangsungan operasional LRT Jabodebek. Hal ini dipengaruhi oleh ideologi media AntaraNews.com dalam melakukan konstruksi realitas patuh pada kekuasaan Kementerian BUMN. Terkait dengan teori *The Hierarchy of Influences Model*, hal ini termasuk *social systems*.

#### 5. Analisis Framing Berita 5

Judul: Kemenhub Mengevaluasi Empat Gangguan Utama LRT Jabodebek

**Define Problem**, pendefinisian masalah yakni terjadi empat gangguan utama LRT Jabodebek yang dilaporkan pada Kementerian Perhubungan. Empat gangguan tersebut terkait dengan pintu kereta, layar informasi, kelistrikan, dan sistem operasi kereta. Hal ini disebutkan oleh Adita Irawati sebagai Juru Bicara Kementerian Perhubungan.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah dinyatakan melalui beberapa pihak yang dianggap berkaitan dengan permasalahan tersebut yaitu PT Industri Kereta Api (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), khususnya pada Divisi LRT Jabodebek. Gangguan sedang ditangani kedua perusahaan tersebut dan pemangku kepentingan terkait.

**Make Moral Judgement**, nilai moral menunjukkan rasa syukur akan umpan balik yang positif terkait evaluasi LRT Jabodebek, meski ada beberapa catatan yang perlu dievaluasi pada operasional LRT Jabodebek.

**Treatment Recommendation**, solusi berupa evaluasi terkait laporan empat gangguan utama pada LRT Jabodebek. Evaluasi ini sedang dalam proses tindak lanjut oleh para pemangku kepentingan dengan pengawasan langsung Direktorat Jenderal Perkeretaapian bagian dari Kementerian Perhubungan.

**Framing**, menunjukkan bagaimana pemangku kepentingan menindaklanjuti evaluasi dan masukan dari masyarakat dengan menonjolkan hal positif yakni animo tinggi masyarakat pengguna LRT Jabodebek. Utamanya pihak Kementerian Perhubungan, serta seluruh pihak terlibat

yakni PT Industri Kereta Api (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), dimana keduanya merupakan perusahaan BUMN. AntaraNews.com, perusahaan BUMN dalam mengkonstruksi realitas mengacu pada ideologi yang mendukung kepentingan sesama perusahaan BUMN dan mengikuti ideologi bagian yang lebih berkuasa darinya yakni Kementerian Perhubungan. Hal ini terkait dengan *The Hierarchy of Influences Model* termasuk dalam *social systems*.

#### 6. Analisis Framing Berita 6

Judul: AC Bocor pada Set Kereta 18 LRT Jabodetabek Segera Diperbaiki

**Define Problem**, pendefinisian masalah adalah kejadian AC bocor pada *trainset* 18 LRT Jabodebek. Kebocoran terjadi pada *trainset* 18 bagian belakang rute Jatimulya – Dukuh Atas (Bekasi Line). Hal ini dinyatakan oleh Kepala Humas LRT Jabodebek, Kuswardojo.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah ini karena permasalahan sedang ramai dibicarakan pada media sosial Instagram akibat konten video viral yang diunggah akun Instagram @Jalur5 Community. Dalam video terlihat lantai basah karena air dari AC yang menetes.

**Make Moral Judgement**, nilai moral diberikan Kuswardojo dengan memohon maaf atas ketidaknyamanan yang timbul akibat AC bocor pada *trainset* 18 LRT Jabodebek.

**Treatment Recommendation**, solusi berupa tindakan penanganan masalah dengan membawa *trainset* 18 ke depo untuk dicari penyebab kerusakan dan diperbaiki. Penanganan dilakukan agar penumpang dapat merasa nyaman menggunakan moda transportasi umum LRT Jabodebek.

**Framing**, menunjukkan penonjolan solusi permasalahan AC bocor dengan penanganan cepat mengganti *trainset* 18 yang mengalami kebocoran AC dengan *trainset* lainnya. Terkait dengan teori *The Hierarchy of Influences Model*, penonjolan solusi dibentuk *individuals* dipengaruhi karakteristik komunikator dalam menyampaikan narasi. *Individuals* tercantum pada bagian bawah berita, pewarta dan editor, yakni Siti Nurhaliza dan Edy Sujatmiko.

#### 7. Analisis Framing Berita 7

Judul: Puluhan Perjalanan LRT Dibatalkan Karena Perawatan Sarana

**Define Problem**, pendefinisian masalah adalah gangguan perjalanan dimana jarak kedatangan antarkereta menjadi lebih panjang. Operasi LRT Jabodebek ini terpaksa dihentikan karena sejumlah *trainset* dirawat menyesuaikan jadwal yang tersedia.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah ini karena 28 perjalanan LRT Jabodebek yang harus dibatalkan karena dilakukan perawatan pada sarana moda transportasi tersebut. Hal ini dijelaskan Kuswardoyo sebagai *Manager Public Relations* LRT Jabodebek.

**Make Moral Judgement**, nilai moral disampaikan LRT Jabodebek langsung dengan memohon maaf atas gangguan perjalanan yang terjadi pada layanan.

**Treatment Recommendation**, solusi berupa upaya maksimal agar proses perawatan sarana segera terselesaikan. Hal ini didukung *stakeholder* dalam upaya penyelesaian perawatan sarana secara cepat agar operasional perjalanan LRT Jabodebek kembali normal.

**Framing**, menunjukkan teks yang informatif dengan memberi penjelasan alasan terjadinya masalah dan solusi dari masalah. Dilengkapi dengan informasi urutan perjalanan LRT Jabodebek yang terpaksa dibatalkan. Dijelaskan rangkaian kereta yang terganggu perjalanannya, layanan relasi kereta, dan pukul berapa keberangkatan kereta. Terkait teori *The Hierarchy of Influences Model*, teks informatif yang dibentuk oleh *individuals* dipengaruhi karakteristik komunikator dalam menyampaikan narasi. *Individuals* tercantum pada bagian bawah berita, terdapat pewarta dan editor yakni Nadia Putri Rahmani dan Edy Sujatmiko.

#### 8. Analisis Framing Berita 8

Judul: DJKA Kemenhub Minta Proses Perawatan Sarana LRT Jabodebek Dipercepat

**Define Problem**, pendefinisian masalah adalah penyesuaian jadwal layanan LRT Jabodebek. Risal Wasal, Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, memberikan kepastian terus berjalannya pelayanan LRT Jabodebek dengan penyesuaian jadwal layanan.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah dinyatakan melalui pihak yang dianggap terkait dengan masalah yaitu operator, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya. Keseluruhan pihak diberi arahan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mempertahankan layanan dan menindaklanjuti berbagai temuan yang mengganggu layanan.

**Make Moral Judgement**, nilai moral disampaikan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang meminta maaf atas ketidaknyamanan penyesuaian jadwal layanan akibat perawatan sarana.

**Treatment Recommendation**, solusi berupa informasi yang diberikan secara aktif mengenai perubahan jadwal LRT Jabodebek selama proses perawatan sarana. Tujuan penginformasian ini untuk menghindarkan masyarakat mengalami kebingungan jadwal LRT Jabodebek.

**Framing**, memperlihatkan pemimpin Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang bertanggung jawab akan berjalannya layanan kereta LRT Jabodebek yang masih dalam proses perawatan sarana. Hal ini dipengaruhi *social institutions* yang membentuk konstruksi realitas berdasarkan hubungan perusahaan media AntaraNews.com dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan. Kementerian Perhubungan sebagai pihak pemerintah yang merupakan institusi lebih kuat dan lebih besar sehingga dapat mempengaruhi kerja keredaksian media AntaraNews.com. Penjelasan ini terkait *The Hierarchy of Influences Model*.

#### 9. Analisis Framing Berita 9

Judul: DJKA Gandeng Konsultan Internasional Telusuri Kendala LRT Jabodebek

**Define Problem**, pendefinisian masalah adalah pemulihan pelayanan yang sempat terganggu. Risal Wasal, Direktur Jenderal Perkeretaapian, yang memberikan keterangan ini.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah disebabkan adanya masalah kondisi aus pada roda kereta LRT Jabodebek. Hal ini menghambat LRT Jabodebek memberi layanan secara maksimal karena harus dilakukan penanganan terlebih dahulu.

**Make Moral Judgement**, nilai moral dalam bentuk apresiasi diberikan kepada

para pengguna LRT Jabodebek yang terus memberi dukungan dengan melakukan pergeseran dari kendaraan pribadi ke transportasi umum.

**Treatment Recommendation**, solusi berupa kerja sama Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan konsultan internasional, Systra, yang berguna untuk menelusuri kendala yang dialami LRT Jabodebek sehingga diharapkan dapat memberi masukan komprehensif untuk permasalahan pada roda kereta.

**Framing**, penonjolan solusi untuk dengan diadakan kerja sama konsultan internasional, Systra, dalam menelusuri kendala dan memberi masukan terkait kendala. Terdapat lima paragraf secara detail menjelaskan penanganan dilakukan sebagai bentuk solusi. Terkait dengan teori *The Hierarchy of Influences Model*, penonjolan solusi dibentuk *individuals* dipengaruhi karakteristik komunikator dalam menyampaikan narasi. *Individuals* tercantum pada bagian bawah berita, terdapat pewarta dan editor yakni Benardy Ferdiansyah dan Ahmad Wijaya.

#### 10. Analisis Framing Berita 10

Judul: INKA Kirim Kereta Ukur untuk Keselamatan Pengoperasian LRT Jabodebek

**Define Problem**, pendefinisian masalah adalah keselamatan dan keoptimalan dalam pengoperasian LRT Jabodebek. Dalam memastikan kedua hal ini, PT Industri Kereta Api (Persero) mengirimkan kereta ukur buatannya.

**Diagnose Causes**, penyebab masalah yakni kurangnya keakuratan data tentang prasarana. Data yang akurat diperlukan untuk melakukan tindakan pencegahan serta meningkatkan keandalan dan keselamatan LRT Jabodebek.

**Make Moral Judgement**, nilai moral dalam bentuk komitmen diberikan oleh PT Industri Kereta Api (Persero) untuk inovasi dan keunggulan teknologi yang disampaikan oleh Agung Dwi Cahyono sebagai Senior Manager Humas dan Kantor Perwakilan PT Industri Kereta Api (Persero).

**Treatment Recommendation**, solusi berupa produk baru sebagai sarana LRT Jabodebek yang diluncurkan PT Industri Kereta Api (Persero) yakni *Vehicle Maintenance Measurement Car*. Kereta ukur

ini berfungsi mengukur kondisi *track* serta memastikan keselamatan dan keoptimalan pengoperasian jalur LRT Jabodebek.

**Framing**, menunjukkan teks yang informatif dengan penjelasan detail *Vehicle Maintenance Measurement Car* seperti keunggulan, kemampuan, dan fitur-fitur pada kereta ukur tersebut. Terkait teori *The Hierarchy of Influences Model*, teks informatif dibentuk oleh *individuals* dengan pengaruh karakteristik komunikator dalam penyampaian narasi. *Individuals* tercantum pada bagian bawah berita, terdapat pewarta dan editor yakni Louis Rika Stevani dan Biqwanto Situmorang.

#### B. Pembahasan

Diketahui hasil dari analisis *framing* menunjukkan terdapat adanya penonjolan aspek, khususnya penonjolan solusi. Makna tersembunyi terungkap bahwa konstruksi realitas yang dibentuk oleh AntaraNews.com dalam teks berita tidak ingin memperlihatkan permasalahan. Sehingga, berita-berita terkesan positif dengan penulisan yang selalu berfokus pada solusi yang mengatasi masalah.

Seleksi isu dalam berita-berita yang disusun oleh AntaraNews.com dijelaskan melalui subjek berita yang dipilih atau menjadi narasumber. Sebagian besar subjek berita merupakan bagian dari pemerintah yakni Kementerian. Oleh karena itu, dapat diketahui terdapat keberpihakan AntaraNews.com kepada pemerintah.

**Define Problem**, mendefinisikan masalah yakni gangguan operasional pada LRT Jabodebek yang menunjukkan kualitasnya.

**Diagnose Causes**, PT Industri Kereta Api (Persero) sebagai pemroduksi LRT Jabodebek dianggap menjadi pihak yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan gangguan tersebut dengan perawatan sarana.

**Make Moral Judgement**, PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai operator layanan LRT Jabodebek meminta maaf pada pengguna dikarenakan operasional LRT Jabodebek yang terganggu akibat perawatan sarana.

**Treatment Recommendation**, tidak menunjukkan narasi yang dibangun oleh AntaraNews.com melainkan sebagai perpanjangan tangan pemerintah tanpa berani mengungkapkan pendapat media sendiri.

Kerja keredaksian AntaraNews.com dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini

terkait teori *The Hierarchy of Influences Model* yang terdiri dari lima tingkat pengaruh yakni *social systems*, *social institutions*, *organizations*, *routines*, dan *individuals* (Shoemaker & Reese, 2014, 8). Berita yang dianalisis dipengaruhi sebagian besar oleh *individuals* dengan jumlah 5 berita, *social systems* dengan jumlah 3 berita, dan *social institutions* dengan jumlah 2 berita.

Kemudian, *routines* terlihat dengan ditemukannya pola narasi yang memiliki kemiripan atau kesamaan pada beberapa korpus penelitian tentang PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai operator LRT Jabodebek menyampaikan permohonan maaf. Untuk pengaruh *organizations* didapati kebijakan organisasi melalui pola lebih besar dengan dibentuknya ide narasi terkait animo tinggi penumpang LRT Jabodebek yang seringkali dibahas dalam korpus penelitian.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media AntaraNews.com menunjukkan keberpihakan kepada pemerintah melalui pembentukan konstruksi realitas berita kualitas LRT Jabodebek secara positif dengan tidak melihat permasalahan, melainkan berfokus pada solusi untuk mengatasi masalah. Bingkai pemberitaan mengenai gangguan operasional pada LRT Jabodebek menjelaskan buruknya kualitas produk, tetapi AntaraNews.com sebagai corong pemerintah tidak berani memperlihatkan hal ini secara jelas dalam narasi beritanya.

*Framing* mendefinisikan gangguan operasional pada LRT Jabodebek sebagai masalah, PT Industri Kereta Api (Persero) dianggap pihak penyebab yang bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan, dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) meminta maaf atas permasalahan sebagai nilai moral berita. AntaraNews.com tidak menghadirkan solusi yang diberikan oleh media sendiri melainkan memberi narasi-narasi yang disampaikan pemerintah sebagai solusi dalam berita.

Sebagai media, AntaraNews.com seharusnya berfungsi menjadi alat kontrol sosial. Sebaliknya, media ini menjadi perpanjangan tangan pemerintah tanpa berani mengungkapkan pendapat media sendiri. AntaraNews.com memberikan pesan secara tidak berimbang dan tidak netral yang memihak kepada pemerintah. Selain dipengaruhi oleh pemerintah, kerja keredaksian

AntaraNews.com melalui lima tingkatan struktur pengaruh dalam *The Hierarchy of Influences Model*.

##### B. Saran

Penelitian ini memberi rekomendasi untuk media AntaraNews.com, sebaiknya menghadirkan subjek berita dari berbagai pihak agar berita terbentuk dengan sudut pandang beragam secara proporsional. Diharapkan pula AntaraNews.com dapat menjalankan fungsi media dengan baik. Lalu, untuk publik AntaraNews.com, diharapkan dapat bijaksana menerima dan mempersepsi pesan dengan membaca berbagai berita yang dapat menghadirkan sudut pandang lebih beragam.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Butsi, F. (2019). Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Communique: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 1(2), 52-58.
- Deinisya, K., Yanto, & Sari, S. (2023). Analisis Framing Humas PT. Angkasa Pura II Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 2(3), 337-344.
- Giarwanto, A. (2012). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Seputar Kemacetan Lalu Lintas DKI Jakarta di Media Online Kompas.com. *Wacana*, XI(1), 51-75.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79-86.
- Kartini, Hasibuan, R., Sinaga, N., & Rahmadina, A. (2020). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi NonFormal*, 3(2), 141-146.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media.
- Kustiawan, W., Harahap, D., Jannah, N., Sinaga, W., Safika, N., Lubis, H., & Barry, A. (2022). Media Online dan Perkembangannya. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 12-17.
- Launa. (2020). Analisis Framing Berita Model Robert Entman terkait Citra Prabowo Subianto di Republika.co.id. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 3(1), 50-64.

- Leliana, I., Herry, Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBC Indonesia.com. *Cakrawala: Jurnal Humanioran dan Sosial*, 21(1), 60-67.
- Prastya, N. (2016). Analisis Framing dalam Riset Public Relations. *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi*, 46(2), 193-204.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century: A Media Sociology Perspective*. Routledge/Taylor & Francis Group.